

**ABSTRAK**

**Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa  
Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas  
Tenggilis Surabaya**

Oleh : Ima Wahyuni

Lebih dari 40 per 1000 anak meninggal setiap tahun akibat ISPA, yang terjadi dengan insiden 15% hingga 20% pada bayi, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (Siska, 2019). Mayoritas dari proporsi ini berasal dari negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Penting untuk mengatasi masalah kesehatan ISPA yang sedang berlangsung di Indonesia. Salah satu penyebab bayi meninggal adalah karena ISPA. Terdapat tambahan lima belas juta kejadian kematian bayi pada tahun 2018 yang disebabkan oleh ISPA. Pada bulan Agustus dan September 2023, terdapat 126 bayi yang terdiagnosis ISPA di Puskesmas Tenggilis Surabaya. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kejadian ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian infeksi saluran pernapasan (ISPA) pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Tenggilis Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol dengan metode analitis. survei sebagai metodologinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dimana 39 bayi sebagai kasus dan 39 bayi sebagai kontrol dengan total sampel sebanyak 78 responden. Variabel independen Pemberian ASI Eksklusif, variabel dependen kejadian ISPA. Variabel bebas Variabel terikat kejadian ISPA adalah ASI Eksklusif. Uji statistik persegi digunakan dalam prosedur analisis data. Di Puskesmas Tenggilis Surabaya, peneliti menemukan adanya korelasi antara ISPA pada bayi usia 6-12 bulan dengan pemberian ASI eksklusif (chi-square p-test = 0,001). Pemberian ASI eksklusif menurunkan risiko ISPA pada bayi, berdasarkan temuan penelitian. Pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan konseling pemberian ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan ISPA.

**Kata Kunci : ASI Eksklusif, ISPA, bayi**

**ABSTRACT**

***The Relationship Between Exclusive Breastfeeding And The Incidence Of Ari  
In Infants Age 6 -12 Months At Tenggilis Health Center,  
Surabaya***

***By: Ima Wahyuni***

*More than 40 per 1000 children die each year from ARI, which occurs in an incidence of 15% to 20% in infants, according to the World Health Organization (Siska, 2019). The majority of this proportion comes from emerging nations, particularly Indonesia. It is important to address the ongoing health issue of ARI in Indonesia. One of the reasons babies die is because of ARI. There were an additional fifteen million incidences of infant death in 2018 attributable to ARI. In August and September 2023, 126 infants were diagnosed with ARI at the Tenggilis Surabaya Health Center. Exclusive breastfeeding is one of the variables that affects the incidence of ARI. The purpose of this research is to find out how often respiratory tract infections (ARIs) occur in babies at the Tenggilis Health Center Surabaya between the ages of 6 and 12 months who are exclusively breastfed. This research used a case-control design with an analytical survey as its methodology. A total of 78 newborns were surveyed using the following methodology: simple random sampling; 39 infants were assigned as cases and 39 infants were assigned as controls. The independent variable The ARI events dependent variable is exclusive breastfeeding. A square statistical test was used in the data analysis procedure.*

*At the Tenggilis Health Center Surabaya, researchers found a correlation between ARIs in babies aged 6-12 months and exclusive breastfeeding (chi-square  $p$ -test = 0.001). Exclusive breastfeeding reduces the risk of ARI in babies, according to the study's findings. It is anticipated that health services would enhance counseling for exclusive breastfeeding as a means of ARI prevention.*

***Keywords: exclusive breastfeeding, ARI, baby***